

ABSTRAK

Akhmad Maulana. 2021. *Strategi Pemasaran Dalam meningkatkan Jumlah Nasabah Pada Produk Baitullah iB Hasanah Bank BNI Syariah KC Sungai Danau.* Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I) Ansharullah, S. Ag, M.Fil.I

Kata Kunci: Strategi Pemasaran, Produk Baitullah iB Hasanah, Bank BNI Syariah KC Sungai Danau.

Penelitian ini di latar belakang oleh data dari jumlah nasabah tabungan baitullah ib hasanah pada tahun 2018 sampai tahun 2020 yang mengalami penurunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemasaran dalam meningkatkan jumlah nasabah pada produk baitullah ib hasanah bank bni syariah kc sungai danau dan Mengetahui apa saja kendala yang terkait dengan strategi pemasaran dalam meningkatkan jumlah nasabah pada produk Tabungan Baitullah iB Hasanah

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field reseacrh*), yang menggunakan pendekatan kualitatif. Penulis meneliti dan memperoleh data secara langsung dengan sub branch manager dan costumer service melalui wawancara. Kemudian hasil dari wawancara diolah dengan tahap mengklasifikasikan hingga simpulan dan dianalisis dengan metode kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa strategi pemasaran yang digunakan Bank BNI Syariah KC Sungai Danau untuk meningkatkan jumlah nasabah pada produk Baitullah iB Hasanah adalah strategi bauran pemasaran (*Marketing Mix*) yang terdiri dari 4 unsur yaitu: *Product*: dengan penentuan slogan, menciptakan merek, menciptakan kemasan. *Price*: dengan menetapkan harga yang ditawarkan untuk pembukaan rekening tabungan pada kada wadiah setoran awal minimal Rp.100.000 dan akad mudharabah Rp.500.000. *Place*: Bank BNI Syariah KC Sungai Danau yang keberadaannya mudah dijakau oleh masyarakat setempat. *Promotion*: dengan menggunakan periklanan, promosi penjualan, publisitas dan penjualan pribadi. Sedangkan kendala teknis dalam meningkatkan jumlah nasabah pada produk Baitullah iB Hasanah Bank BNI Syariah KC Sungai Danau adalah masa tunggu keberangkatan haji di kalimantan selatan sudah masuk angka 30 tahun, keharusan mendaftar lagi ke kementerian agama untuk mendapatkan porsi, kantor KUA yang berada di sungai danau tidak difungsikan lagi untuk mengurus haji, pengambilan dana haji bagi yang wafat harus melalui pihak bank.